

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil 3 Sekolah yang semuanya diambil dari tingkatan menengah pertama dan sekolah yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru.

1. Deskripsi Singkat SMP Negeri 1 Banjarbaru

SMP Negeri 1 Banjarbaru terletak di jalan Pangeran Surianata No. 04, Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Negeri 1 Banjarbaru termasuk sekolah terfavorit di Kota Banjarbaru, dan terbukti dengan banyaknya peminat untuk bersekolah dan belajar di SMP Negeri 1 Banjarbaru tersebut. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru-guru, TU maupun pegawai lainnya terjalin dengan baik, terlihat dari adanya keakraban, keterbukaan, kerjasama serta adanya rasa kekeluargaan. Hal tersebut secara tidak langsung menjadikan teladan juga motivasi yang baik bagi murid dalam kehidupan sehari-hari Selain hubungan baik antara kepala sekolah, guru, TU, dan pegawai lainnya, hubungan baik juga terjalin dengan peserta didik atau siswi maupun dengan masyarakat sekolah Terlihat dari sekolah menyambut baik terhadap orang-orang baru dan tamu-tamu yang datang Semua mendapat perlakuan dan pelayanan istimewa dari sekolah, hal tersebut sangat sesuai dengan yang tercantum dalam kode etik guru.

Guru dan pegawai SMP Negeri 1 Banjarbaru hadir di sekolah pada jam 07.30 Wita, bagi yang piket datang lebih awal ke sekolah dari guru yang lainnya, karena tugas guru piket mengawasi semua kegiatan dari masuk sampai akhir belajar mengajar serta mengatur bel pergantian jam pelajaran. Tata Tertib Peserta didik SMP Negeri 1 Banjarbaru hadir di sekolah pukul 07.30 Wita sebelum bel dibunyikan, Berpakaian rapi dan sesuai dengan hari yang dijadwalkan

Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan kegiatan prabelajaran selama setengah jam, mulai pukul 07.30 Wita s/d 08.00 Wita. Namun, saat masa Pandemi Koronavirus ini hanya beberapa guru dan karyawan yang mendapat tugas mengajar saja yang berhadir ke sekolah, dan peserta didik/I mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing melalui aplikasi yang telah disepakati sebelumnya oleh guru mapel masing-masing.

Adapun untuk Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Banjarbaru pada saat kondisi normal, antara lain: Membaca doa sebelum dan sesudah belajar Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah belajar dilakukan oleh semua peserta didik di kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru ataupun perwakilan dari peserta didik yang bertugas pada hari itu Tadarus Al-Qur'an Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari Selasa pagi, Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Selasa pagi yang dipimpin oleh ustadz yang ditunjuk oleh pihak sekolah untuk melaksanakan rutinitas ini dalam pelaksanaannya, Jika ustadz yang memimpin salat dhuha dan majlis ta'lim berhalangan hadir maka akan digantikan oleh guru PAI.

Shalat zuhur berjamaah sebelum masa pandemic Koronavirus dilakukan setiap hari yang diimami oleh guru PAI. Para peserta didik salat di musala sedangkan para siswi salat di ruang ibadah yang berada di seberang aula yang diimami oleh guru PAI.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Banjarbaru saat kondisi pandemi Koronavirus menggunakan aplikasi zoom pada masa pandemi Koronavirus ini ialah Kegiatan Religius yang dilakukan pada hari Senin dan hari Selasa dimulai dari jam 07.30 - 08.00 yang diikuti oleh peserta didik kelas 7, 8, dan 9 yang dibagi menjadi dua kelompok pada hari senin dan selasa, Kegiatannya adalah membaca surah Yasin, Al-Waqiah, atau Al-Mulk secara rolling tiap minggu, dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an sebanyak satu halaman sambungan dari bacaan minggu sebelumnya yang dipimpin oleh guru PAI, kemudian ditutup dengan nasehat dari guru PAI yang memimpin kegiatan dan pembacaan doa, ditambah Dengan kegiatan membaca 3 surah dari juz 30 dengan dipimpin oleh guru PAI, dilanjutkan dengan nasehat-nasehat dari guru PAI yang memimpin, dan ditutup dengan doa.

SMP Negeri 1 Banjarbaru merupakan salah satu sekolah favorit dan unggulan dan termasuk sekolah rujukan, secara umum, sekolah ini memiliki daya tarik tersendiri, pihak sekolah mengatakan bahwa sekolah ini merupakan sekolah rujukan, selain itu di sekolah ada pegawai yang statusnya sebagai Instruktur Nasional

Selain itu sekolah ini menerapkan program Fullday School kegiatan sekolah berjalan hanya lima hari (Senin sampai dengan Jumat) Dalam hal prestasi, banyak

trophy dan penghargaan serta piagam yang telah diterima oleh SMP Negeri 1 Banjarbaru serta nilai KKM yang semuanya bernilai 80, hal ini menambah daya tarik untuk minat anak-anak dan antusias yang tinggi dari masyarakat menyekolahkan anaknya disini, Walaupun begitu, sekolah tetap harus membatasi jumlah peserta didik yang masuk, setiap tahun hanya sepuluh sampai sebelas kelas saja yang dapat terisi dengan jumlah peserta didik dan untuk perkelasnya ada sekitar 30-an orang.

Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Banjarbaru tampak bersih, bebas sampah, penataan kelas yang bagus, serta adanya penanaman nilai cinta kebersihan dan keindahan, di sekolah ini juga terdapat taman bunga dan tumbuhan lainnya serta hal-hal yang berhubungan dengan menata lingkungan hidup bersih, indah dan nyaman, Kerindangan sekolah dilihat dari banyaknya tanaman hijau dan pepohonan bahkan ada pohon yang dibawahnya terdapat tempat duduk untuk santai

Untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi ini SMP Negeri 1 Banjarbaru memiliki laboratorium computer dan teknisi yang siap membantu para guru yang ingin melaksanakan pembelajaran daring dari sekolah, ditambah dengan fasilitas aplikasi zoom meeting yang berbayar sehingga tidak membatasi waktu dan peserta yang hadir pada saat pembelajaran, Adapun untuk jadwal pembelajaran satu hari hanya belajar 1 mata pelajaran saja.

2. Deskripsi Singkat SMP Negeri 10 Banjarbaru

SMP Negeri 10 Banjarbaru beralamatkan di Jalan A. Yani KM 19.200 Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Negeri 10 Banjarbaru mulai beroperasi sejak tahun 1999. Mulai sejak beroperasinya sekolah tersebut sampai sekarang mampu berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 10 Banjarbaru terletak di wilayah kelurahan landasan ulin barat kecamatan liang anggung kota banjarbaru yaitu daerah pemukiman penduduk yang sudah ramai dan tidak jauh dari jalan raya dengan mayoritas tingkat kehidupan menengah atas. Secara keseluruhan, tanah yang ditempati sekolah dan rumah penduduk yang ditempati sekolah ini adalah milik Pemerintah Kota Banjarbaru

Dengan mengacu pada Tujuan Umum Pendidikan Dasar yakni meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan berdasarkan pada visi dan misi dinas pendidikan kota Banjarbaru serta kondisi sekolah, SMP Negeri 10 Banjarbaru meletakkan Visi sekolah yaitu berprestasi dan terampil dalam IPTEK, Olahraga, dan Seni berlandaskan IMTAQ serta berwawasan lingkungan. Adapun untuk misi sekolah SMP Negeri 10 Banjarbaru yaitu:

- a) Terwujudnya penembangan kurikulum yang adaptasi dan proaktif
- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- d) Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
- e) Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- f) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
- g) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai

h) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik

Dari segi keamanan sekolah sudah cukup baik, karena sudah memiliki satpam/security sekolah dan tembok yang permanen mengelilingi kompleks sekolah. Dengan demikian membuat ketenangan bagi peserta didik yang sedang belajar. Juga terdapat seorang penjaga sekolah yang tinggal dilingkungan sekolah untuk menambah tingkat keamanan sekolah dalam menjaga fasilitas sekolah yang ada.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam sesuatu lembaga pendidikan, karena perpustakaan menyajikan informasi pengetahuan, keterampilan dan sebagainya yang tidak diperoleh pada waktu kegiatan belajar mengajar. `jumlah buku yang tercatat hingga tahun 2021 adalah buku yang berasal dari sumbangan Diknas dan orang tua murid, Walaupun di masa pandemi Koronavirus Perpustakaan tetap buka seperti jadwal sebelumnya, yaitu buka pada jam 08:30-13:00 WITA

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru, TU maupun pegawai lainnya terjalin dengan baik, terlihat dari adanya keakraban, keterbukaan, kerjasama serta adanya rasa kekeluargaan. Hal tersebut secara tidak langsung menjadikan teladan juga motivasi yang baik bagi murid dalam kehidupan sehari-hari.

Selain hubungan baik antara kepala sekolah, guru, TU, dan pegawai lainnya. Hubungan baik juga terjalin dengan peserta didik atau siswi sekalipun dalam ke adaan onlien dan maupun dengan masyarakat sekolah. Terlihat dari sekolah menyambut baik terhadap orang-orang baru dan tamu-tamu yang datang. Semua mendapat perlakuan dan pelayanan istimewa dari sekolah, hal tersebut sangat sesuai dengan yang tercantum dalam kode etik guru.

Adapun untuk tata tertib peserta didik harus memiliki kepribadian yang sopan dan santun, beragama, berbangsa dan bernegara, Peserta didik wajib datang dan pulang tepat waktu sesuai jadwal sekolah, Berpakaian rapi dan menggunakan atribut sekolah yang sudah ditentukan, Peserta didik wajib mematuhi nasehat dari tenaga guru dan kependidikan., Peserta didik wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Apabila peserta didik melanggar tata tertib tersebut, maka peserta didik dikenakan sanksi berupa Teguran langsung, Pembinaan guru BK, Pemanggilan orang tua, Pemindahan sekolah atau dikembalikan kepada orang tuanya

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 10 Banjarbaru berupa Membaca doa sebelum dan sesudah belajar, Salat zuhur berjamaah, Pesantren Ramadhan, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Pada saat mewabahnya pandemi Koronavirus maka pihak sekolah meniadakan kegiatan keagamaan di sekolah maupun secara *online*. hanya saja mereka tetap melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah masing-masing. Kecuali membaca doa sebelum dan sesudah belajar dilakukan oleh semua peserta didik di kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru ataupun perwakilan dari peserta didik yang bertugas pada hari itu di grup whatsapp atau platform *online* pada masa pandemi.

SMPN 10 Banjarbaru pada keseluruhannya adalah sekolah yang bagus dimana peserta didik dan guru sama-sama memiliki tanggung jawab besar. Disamping itu penerapan kegiatan 6K (Keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan) berjalan cukup baik, Terbukti dari

kesediaan parkir dewan guru dan parkir peserta didik, Lingkungan sekolah yang bersih, memiliki bak sampah dan tempat cuci tangan.

Dari segi kedisiplinan peserta didik dimasa pandemi Koronavirus peserta didik aktif di *Google classroom*, di grup via whatsapp, aplikasi zoom pada saat jam pembelajaran dimulai sampai pemberian materi dan tertib melaksanakan serta mengirim tugas setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Kurangnya disiplin peserta didik terlihat ketika peserta didik tidak aktif di Google class room tidak ada respon ketika waktu belajar Google class room, dgroup via whatsapp, aplikasi zoom dan tidak tertib melaksanakan serta mengirim tugas dengan tepat waktu

3. Deskripsi Singkat SMP Negeri 15 Banjarbaru

SMP Negeri 15 Banjarbaru beralamatkan di Jalan Tegal Arum No. 44 Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan mengacu pada Tujuan Umum Pendidikan Dasar yakni meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, dan berdasarkan pada visi dan misi dinas pendidikan kota Banjarbaru serta kondisi sekolah.

SMP Negeri 15 Banjarbaru memiliki visi Terwujudnya SMP Negeri 15 Banjarbaru menjadi sekolah yang ITC” imtaq, terampil dan cerdas” dan berwawasan lingkungan, adapun misi SMP Negeri 15 Banjarbaru adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk peserta didik menjadi insan yang berakhlak mulia dengan memperkuat Iman dan Taqwa (IMTAQ).
- 2) Memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki ketrampilan setiap mata pelajaran.
- 3) Memberikan bekal peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sejalan dengan perkembangan jaman.
- 4) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Memberikan bekal pada peserta didik untuk bermasyarakat dengan lingkungan dimana ia berada.
- 6) Membentuk sekolah yang bersih, hijau, indah dan sehat

SMP Negeri 15 Banjarbaru berada di jalan Tegal Arum No. 44 kecamatan Landasan Ulin. Di sekitarnya terdapat warung makan, berdekatan dengan jalan utama menuju bandara, pom bensin, ,serta berada di wilayah kawasan bandar udara syamsudin noor. Hal ini menjadikan SMP Negeri 15 Banjarbaru berada dalam lingkungan yang selalu menjadi pusat perhatian semua orang.

Hubungan antara Kepala sekolah dengan guru, TU maupun pegawai lainnya terjalin dengan baik, terlihat dari adanya keakraban, keterbukaan, kerjasama serta adanya rasa kekeluargaan. Hal tersebut secara tidak langsung menjadikan teladan juga motivasi yang bagi murid dalam kehidupan sehari-hari.

Selain hubungan baik antara Kepala sekolah, guru, TU, dan pegawai lainnya. Hubungan baik juga terjalin dengan peserta didik atau siswi maupun dengan masyarakat sekolah. Terlihat dari sekolah menyambut baik terhadap orang-

orang baru dan tamu-tamu yang datang. Semua mendapat perlakuan dan pelayanan istimewa dari sekolah, hal tersebut

Kedisiplinan yang diterapkan di SMP Negeri 15 Banjarbaru tidak terlepas dari dibuatnya tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh semua pihak sekolah, baik para guru/tata usaha maupun para peserta didik, agar proses belajar mengajar dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 15 Banjarbaru yaitu Membaca doa sebelum dan sesudah belajar, Salat zuhur berjamaah, Pesantren Ramadhan, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Sehubungan dengan masa pandemi Koronavirus maka pihak sekolah meniadakan kegiatan keagamaan di sekolah maupun secara *online*. hanya saja mereka tetap melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah masing-masing. Kecuali membaca doa sebelum dan sesudah belajar dilakukan oleh semua peserta didik di kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru ataupun perwakilan dari peserta didik yang bertugas pada hari itu di grup whatsapp atau platform *online* pada masa pandemi

Dari segi kedisiplinan juga terlihat cukup baik, pada masa pandemi Koronavirus peserta didik terlihat cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran secara *online* dan guru selalu berusaha agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun untuk menunjang kegiatan pembelajaran selama pandemi, sekolah memiliki ruang computer dan jaringan wifi yang mampu untuk membantu para guru Ketika melaksanakan pembelajaran dari sekolah, selain itu peserta didik juga mendapatkan bantuan kuota yang berguna untuk membuka website

pembelajaran baik yang dipersiapkan pemerintah atau dari umum. SMP Negeri 15 selain menggunakan aplikasi whatsapp untuk pembelajaran juga menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan Quipper untuk membantu penyampaian materi dan pengumpulan tugas

B. Paparan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi di lapangan, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif dapat diketahui mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1, SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 15 Kota Banjarbaru

Penulis memberikan penyajian data secara sederhana sehingga dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal

1. Rancangan Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru?

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

SMP Negeri 1 Banjarbaru terletak di jalan Pangeran Surianata No. 04 Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan dan sekarang dipimpin oleh bapak Undi Sukarya S.Pt. MM. pada saat penyebaran Koronavirus ini pembelajaran di SMP Negeri

1 Banjarbaru dilaksanakan melalui dari rumah dengan media berbasis *online* dikarenakan aturan pemerintah untuk membatasi kegiatan pembelajaran dengan tatap muka dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik harus ikut belajar dari rumah saja.

1) Penyusunan RPP

Berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Banjarbaru. Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran selama pandemi Koronavirus dilaksanakan dari rumah sesuai surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Karena pembelajaran dari rumah ini pertama kali dilaksanakan tentu guru harus mempersiapkan pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 1 Banjarbaru,

Guru melakukan perumusan perencanaan pembelajaran dari rumah dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Darurat Koronavirus. Dengan tetap mengacu Pada Silabus, Program Semester, dan Program tahunan. RPP disusun lebih sederhana dengan isi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Persiapan ini dilakukan selama beberapa hari. Guru langsung menyiapkan jadwal harian yang nantinya digunakan sebagai bahan kegiatan pembelajaran darurat Koronavirus¹

¹ Wawancara dengan ibu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

2) Persiapan Pembelajaran

Tugas yang paling penting disiapkan oleh seorang guru ialah menetapkan materi yang ingin disampaikan, aplikasi yang digunakan, penyusunan tugas. Gambaran nyata dari percakapan dengan guru di SMP Negeri 1 Banjarbaru. Persiapan pembelajaran dari rumah disesuaikan dengan kondisi dan situasi para orang tua. Pengetahuan orang tua yang masih sangat terbatas tentang dunia informasi dan teknologi, membuat sekolah mencari solusi terbaik. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* semua orang tua mampu menggunakannya.² Selain aplikasi *whatsapp*, SMP Negeri 1 Banjarbaru juga menggunakan aplikasi *Zoom* yang berbayar, dimana pembayarannya dilakukan setahun sekali dengan tujuan agar semua peserta didik dan guru dapat menggunakannya melebihi batas waktu dari aplikasi *zoom gratis*.

Untuk pembelajaran luring ada beberapa hal yang dilaksanakan guru, Pada awalnya guru akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) moda luring, setelah RPP selesai guru harus memiliki nomor telepon orang tua peserta didik untuk memberitahu agar peserta didik bisa datang ke sekolah, selain itu guru juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan berupa panduan materi atau bahan ajar. Setelah beberapa hal yang telah dilakukan sebelumnya guru akan mempersiapkan diri untuk memanggil peserta didik sesuai dengan jadwal pembelajaran PAI di sekolah, setelah peserta didik

² Wawancara dengan ibu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

sudah tiba di sekolah guru menyerahkan panduan materi atau bahan ajar kepada peserta didik untuk di pelajari di rumah

Setelah pembelajaran selesai guru menjemput tugas peserta didik yang telah dikerjakan, setelah tugas diserahkan kepada guru, berikutnya Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai secara kuantitatif pada buku tugas peserta didik. pada kegiatan penutup guru menyampaikan ungkapan sanjung apresiasi dan nilai secara kuantitatif kepada peserta didik melalui buku tugas dan dikembalikan oleh guru kepada peserta didik dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah agar peserta didik dapat melihat langsung hasil pekerjaannya, sehingga peserta didik termotivasi belajar walaupun dirumah saja

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi di lapangan, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif dapat diketahui mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di, SMP Negeri 10. Penulis memberikan penyajian data secara sederhana sehingga dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal

SMP Negeri 10 Banjarbaru terletak di jalan A. Yani KM 19.200 Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

dan sekarang dipimpin oleh bapak Juaini, M.Pd. pada saat penyebaran Koronavirus ini pembelajaran di SMP Negeri 10 Banjarbaru dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan) dengan media berbasis *online* dikarenakan aturan pemerintah untuk membatasi kegiatan pembelajaran dengan tatap muka dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik harus ikut belajar dari rumah saja.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Koronavirus di SMP Negeri 10 Banjarbaru tergambar melalui hal-hal berikut ini

1) Penyusunan RPP

Perencanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis daring pada masa pandemi Koronavirus oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru menyesuaikan dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020, perencanaan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut meliputi hal-hal berikut ini : Membuat grup whatsApp perkelas Grup whatsApp ini bertujuan untuk media komunikasi antara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring yang dilaksanakan dapat dikomunikasikan melalui grup whatsApp tersebut.

Mengikuti aturan pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan NO. 15 Tahun 2020 pelaksanaan belajar mengajar diterapkan secara daring/dirumah untuk meawali nya perlu perisapan pembuatan RPP

satu lembar berisikan tahapan awal hingga akhir pembelajaran.³ Berdasarkan pernyataan dari Surat Edaran tersebut maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru disesuaikan dengan kondisi dan sarana pembelajaran yang digunakan sehingga guru Pendidikan Agama Islam membuat RPP yang dimuat dalam satu lembar RPP permateri pembelajaran untuk memudahkan dalam pembelajaran secara daring, hal-hal yang di muat di dalam RPP tersebut yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan sedangkan komponen lainnya hanya pelengkap pembelajaran dan penilaian pembelajaran Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru akan dibagikan kepada peserta didik melalui aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam secara daring yaitu google classroom atau whatsApp, yang bermaksud agar murid dapat menangkap pencapaian dan prosuder pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Persiapan Pembelajaran

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring telah menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang akan disampaikan dibuat dalam

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan S.E No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Koronavirus), (Jakarta, 18 Mei, 2020), h. 1

bentuk file pdf, ppt, dan vidio yang bisa dengan mudah diunduh oleh peserta didik .

Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru dilakukan untuk mengetahui apa saja alat dan bahan serta bagaimana akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Seirama pemaparan oleh Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin dalam buku *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* yaitu bahwa “perencanaan pembelajaran daring berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan cara mengintegrasikan berbagai subyek yang mungkin, serta mengetahui alat dan berbagai bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek⁴

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

Wawancara dilaksanakan secara bertahap, dalam penelitian ini penulis melibatkan beberapa orang narasumber, diantaranya yaitu Kepala Sekolah, guru kelas VIII, dan beberapa orang peserta didik yang dipilih secara acak dan beberapa orang tua murid menggunakan aplikasi Google Form. Terkait dengan pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan pada masa pandemi Koronavirus yang diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarbaru

⁴ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.157

1) Penyusunan RPP

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran dari rumah melakukan rancangan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadilebih terarah. Rancangan pembelajaran dari rumah dibuat oleh guru mempersiapkan RPP dari rumah, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islamsudah membuat RPP dari rumah yang digunakan untuk mengajar. Guru membuat RPP dari rumah dengan melihat internet, dan berdiskusi dengan guru lain, RPP dari rumah yang dguruat guru terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penulis melakukan wawancara dengan subjek penelitian guru Pendidikan agama Islam untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh.

Selama pembelajaran dilakukan secara dari rumah guru selalu membuat RPP dari rumah satu lembar. Guru membuat RPP dari rumah sebagai pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Sebagai guru yang profesional maka guru harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat rancangan pembelajaran

⁵ Observasi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik.

2) Persiapan Pembelajaran

Persiapan guru dalam pembelajaran yaitu membuat media pembelajaran, dari hasil observasi guru terlihat sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang di upload ke youtube. Video pembelajaran dguruat berdasarkan materi yang akan dipelajari, namun jika guru tidak membuat video pembelajaran guru tetap akan mencari video lain di Youtube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Biasanya guru akan mengirimkan link video pembelajaran tersebut ke grup Whatsapp wali murid dua hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat mempelajari video tersebut sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian diperoleh data sebagai berikut: Dalam pembelajaran dari rumah ini guru membuat media pembelajaran berbasis *online* karena memang pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online* menggunakan google Classroom Zoom jadi media pembelajaran yang guru buat pun berbasis *online* yaitu video pembelajaran yang guru upload ke youtube guru dan kemudian guru bagikan linknya di grup wali murid kelas VIII , biasanya jika guru tidak membuat video pembelajaran sendiri guru akan mencari video pembelajaran di Youtube yang kira-kira

sesuai dengan materi Guru, kemudian guru bagikan linknya.⁶ Pembuatan media pembelajaran berupa video ini dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan guru nantinya melalui classroom dan zoom.

Rancangan pembelajaran selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari Youtube dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan di jarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari video yang sudah dibagikan ke peserta didik, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian diperoleh data sebagai berikut: Biasanya guru mempersiapkan bahan ajar yang akan guru sampaikan pada proses pembelajaran itu dimalam hari, persiapannya dengan membaca buku dan mempersiapkan apa saja yang akan diajarkan besok dipagi harinya, seperti mempersiapkan materi pembelajaran, serta media pembelajaran yang guru bagikan sehari sebelum proses pembelajaran berlangsung supaya sebelum pembelajaran berlangsung mereka sudah melihat dan belajar melalui video yang saya buat jadi waktu proses pembelajaran

⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

berlangsung mereka akan lebih mudah mengerti materi yang saya sampaikan”.⁷

Untuk pembelajaran luring guru melaksanakan beberapa hal sebagai berikut Pada awalnya guru akan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) luring, Selain itu Guru juga memiliki alamat peserta didik yang akan dikunjungi dirumah peserta didik masing-masing untuk pembelajaran moda luring. Di samping menyusun RPP guru juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan berupa panduan materi atau bahan ajar. Setelah persiapan selesai Guru mempersiapkan diri untuk mengunjungi peserta didik dirumahnya masing-masing dengan protokol kesehatan, Selanjutnya Guru menyerahkan panduan materi atau bahan ajar kepada peserta didik untuk di pelajari

Setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan guru kemudian Peserta didik mempelajari panduan materi atau bahan ajar dengan tetap di rumah saja karena pembelajaran dilaksanakan secara luring. Di samping itu Guru mengajak atau meminta bantuan kepada orang tua peserta didik agar mendampingi anaknya belajar dan juga Guru meminta orang tua peserta didik agar memantau anaknya mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui panduan materi.

Setelah tugas selesai peserta didik akan melaporkan kepada guru, dan Guru menjemput tugas peserta didik yang telah dikerjakan kerumah masing-

⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

masing peserta didik, atau peserta didik mengantarkan ke sekolah melalui pos satpam. Setelah guru menerima tugas peserta didik, Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai secara kuantitatif pada buku tugas peserta didik. Setelah semuanya selesai Guru menyampaikan ungkapan sanjng apresiasi dan nilai secara kuantitatif kepada peserta didik melalui buku tugas dan dikembalikan oleh guru kepada peserta didik dengan memperhatikan protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah agar peserta didik dapat melihat langsung hasil pekerjaannya, sehingga peserta didik termotivasi belajar walaupun dirumah saja

2. Aktivitas mengajar guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru?

1) SMP Negeri 1 Banjarbaru

Guru sangat berperan dalam proses pembelajaran, salah satu usaha guru adalah dengan memotivasi peserta didik dan orang tua agar orang tua selalu menjadi pendamping dalam pembelajaran daring, seperti wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui aplikasi zoom juga guru memberikan motivasi kepada anak dan orang tua agar orang tua selalu menjadi pendamping dalam pembelajaran daring. Mengulas sedikit kegiatan yang telah dilaksanakan kemarin dan menayakan kendala yang

dihadapi oleh orang tua. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai panduan oleh orang tua selama kegiatan belajar dengan anak⁸

Kegiatan pembukaan/menyapa dibuat oleh guru sebagai panduan kepada orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar. Setelah guru menyapa dan mengabsen semua anak guru memulai panduan tentang sedikit penjelasan. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dilaksanakan seperti biasa⁹ Dalam kegiatan inti guru mengirim jadwal kegiatan yang dikirim di *whatsApp group*, jadwal dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang di siapkan oleh guru. Sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). guru mapel PAI dan Budi Pekerti sudah memulai proses pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah direncanakan RPP walaupun beberapa guru saat pelaksanaanya belum maksimal¹⁰ Pada saat penutupan pembelajaran Guru memaparkan kesimpulan pembahasan materi setelah selesainya sesi tanya-jawab, Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Jenis tugas yang diberikan guru Pendidikan agama Islam berupa membuat ringkasan materi, menjawab soal-soal yang diberikan guru.

2) SMP Negeri 10 Banjarbaru

Tahap pendahuluan merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu berupa Pengisian absensi, pengisian absensi dilakukan sebagaimana pada umumnya. Absensi atau kehadiran bisa diisi oleh

⁸ Observasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

¹⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

peserta didik melalui google form. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan Tujuan pembelajaran tercantum pada RPP yang telah dibuat guru, karena itu guru juga membagikan RPP tersebut ke google classroom dan mengarahkan peserta didik untuk membaca tujuan pembelajaran yang ada pada RPP. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru tidak ada melakukan apresiasi dalam pendahuluan pelaksanaannya secara langsung, hanya penyampain tujuan pembelajaran dan bagaiman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Isi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi di SMP Negeri 10 antara lain dengan membagikan materi yang berupa teks, pdf, ppt dan Video.

Pada materi PAI yang memerlukan latihan, guru membuat video pembelajaran tentang cara melakukan latihan yang kemudian disebarakan kepada peserta didik dan peserta didik diturunkan untuk melakukan praktikum sesuai video yang telah dibagikan oleh guru dan mengirimkan hasil video ke pendidik. Instruktur bertanya kepada peserta didik sekali lagi jika ada yang belum memahami penjelasan materi. Untuk situasi ini instruktur memberikan kesempatan yang berharga bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. guru juga memberikan pintu terbuka yang luar biasa kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan dari teman mereka.

Penutup pembelajaran meliputi: Guru memaparkan kesimpulan pembahasan materi setelah selesainya sesi tanya-jawab. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Jenis tugas yang diberikan guru mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam berupa membuat ringkasan materi, menjawab soal-soal yang diberikan guru, membuat gambar dengan keterangan pada materi Pendidikan Agama Islam tertentu, membuat tugas video. Dan jika ada tugas sebelumnya yang harus dikumpulkan maka guru menagih tugas tersebut.

3) SMP Negeri 15 Banjarbaru

Sistem pembelajaran yang berubah berpengaruh juga terhadap strategi yang digunakan dalam mengajar. Berbeda dari strategi sebelumnya yang menggunakan metode-metode seperti metode diskusi, metode ceramah, maupun metode penugasan lainnya pada masa pandemi Koronavirus guru juga mengubah strategi pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mencapai suatu target penilaian tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang cara guru dalam membelajarkan peserta didik pada masa pandemi Koronavirus dengan cara yang berbeda dari cara yang dipakai saat sebelum pandemi, berikut bukti hasil observasi strategi pembelajaran: cara guru dalam membelajarkan peserta didik dengan mengumpulkan materi belajar yang menarik, agar peserta didik tidak bosan. Latihan soal-soalnya juga dikemas lebih menarik seperti kuis. Selain itu, guru juga memberi reward bagi anak yang rajin mengerjakan tugas.¹¹

¹¹ Observasi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa cara guru dalam membelajarkan peserta didik dari rumah yakni dengan membuat materi belajar yang menarik agar peserta didik tidak bosan belajar di rumah. Pernyataan ini didukung dengan data observasi dari rumah. Pembelajaran yang monoton dan biasa saja dapat membuat peserta didik jenuh ketika harus belajar di rumah, untuk itu guru membuat cara belajar yang berbeda dengan mengirimkan materi berupa foto maupun video yang menarik, membuat kuis soal lalu kemudian peserta didik mengirimkan tugasnya ke link Google form. “Pendekatan yang dilaksanakan yaitu menerangkan materi melalui video, kemudian untuk peserta didik yang offline atau luring yaitu peserta didik mempelajari materi di LKS. Kemudian metodenya yaitu menggunakan video pembelajaran, jadi guru membuat video sedang menerangkan materi.”¹²

Porsi waktu tidak sama dengan pembelajaran yang diharapkan, dalam hal selesai dari rumah secara konsisten, jika terputus penunjukan waktu bebas dan kesempatan yang ideal untuk mengumpulkan tugas adalah sesuai pemahaman pendidik, misalnya sekali per minggu tugas dikumpulkan.¹³

Berdasarkan wawancara tersebut alokasi waktu pembelajaran online dilakukan setiap hari, sedangkan pembelajaran offline/luring waktunya secara mandiri atau ditentukan atas dasar persetujuan antara guru dan murid. Adapun untuk pengumpulan tugas sesuai kesepakatan murid dan guru

¹² Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

¹³ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

Teknik pembelajaran baru dapat memberikan keuntungan bagi guru untuk menambah informasi dan lebih mengembangkan kemampuan dalam pemanfaatan inovasi. Namun demikian, ada sistem pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi virus corona yang memiliki kelebihan dan kekurangan, hal ini ditunjukkan dengan penjelasan berikut ini:

Kekurangannya peserta didik merasa lelah, harus selalu belajar di sekolah. Ada juga wali yang sibuk bekerja sehingga tidak ideal dalam mengecek kesadaran anaknya, ada peserta didik yang tidak memiliki handphone atau tidak memiliki aplikasi whatsapp sehingga peserta didik sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru, tanda itu merepotkan karena terletak di kota. Manfaatnya adalah kemajuan peserta didik dapat diamati langsung oleh wali dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh peserta didik miskin, sejauh inovasi, kedua peserta didik dan wali menjadi siap untuk menjalankan ponsel, memperoleh informasi untuk menjalankan WhatsApp yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat..¹⁴

Melihat konsekuensi dari persepsi yang dibuat oleh pencipta dalam pelaksanaan memperoleh dari rumah, ternyata guru banyak menggunakan strategi bicara dan tugas sambil belajar melalui aplikasi Zoom atau Videocall..¹⁵ Strategi bicara digunakan untuk memahami materi yang akan dikonsentrasikan oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih efektif dalam memahami materi pembelajaran, menjelang akhir ilustrasi guru

¹⁴ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

¹⁵ Observasi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

biasanya akan memberikan tugas sebagai kegiatan dari materi tersebut. yang telah dipertimbangkan, namun usaha yang diberikan tidak menyukai pembelajaran mata ke mata. Dalam pembelajaran dari rumah, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan, karena dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah guru tidak boleh memberikan tugas yang begitu banyak kepada peserta didik, biasanya guru hanya memberikan tugas. menambahkan hingga lima pertanyaan.

Dilihat dari konsekuensi persepsi yang dibuat oleh pencipta dalam pelaksanaan belajar dari rumah, cenderung terlihat bahwa guru melibatkan pendekatan pembelajaran dengan memberikan inspirasi kepada jiwa mencari cara belajar dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang sedang belajar. mantap dan terkendali dalam pengalaman yang berkembang dari rumah. Karena dalam pelaksanaan belajar dari rumah, peserta didik sangat membutuhkan inspirasi dan penghiburan untuk menjaga jiwa belajarnya.

Mengingat hasil pertemuan memperoleh informasi yang menyertainya, Dalam pengalaman yang berkembang dari rumah, guru umumnya membujuk peserta didik untuk tetap semangat belajar. Meski dari rumah, para guru juga memberikan penghargaan bagi peserta didik yang gigih dan terlatih selama menjalani pembelajaran dari rumah sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam pembelajaran yang berkembang, yaitu metode yang biasanya para pengajar ambil dalam pembelajaran pembelajaran dari rumah.

Akan tetapi terkadang mereka ada yang rгурut dan tidak fokus sehingga guru tegur untuk kembali memperhatikan ketika guru menjelaskan materi¹⁶

3. aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

a) SMP Negeri 1 Banjarbaru

1) Pembelajaran Daring oleh peserta didik

Sejalan dengan hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi, maka dapat digambarkan runtutan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir sebagai berikut:

(a). Pra Pembelajaran

Peserta didik di SMP Negeri 1 Banjarbaru pada saat sebelum pembelajaran dimulai mereka terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran daring, misalnya seperti Handphone, laptop/computer, serta

¹⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

tercukupnya kuota internet, hal ini sejalan dengan pernyataan peserta didik di SMP Negeri 1 Banjarbaru, yaitu:

Saya selalu menyiapkan handphone sebelum pembelajaran, misalnya dengan mengisi daya baterai dan mengecek kuota agar nanti tidak terputus¹⁷ Saya menggunakan laptop ayah saya Ketika belajar *online*, jadi saya mempersiapkan dulu dengan mengisi daya laptop dan mempersiapkan hotspot dari hp ibu saya¹⁸ Kuota internet selalu saya persiapkan sebelum pembelajaran *online* di mulai dan selanjutnya Peserta didik memastikan memiliki nomor telepon guru dan masuk ke dalam grup daring yang telah dibuat, di bawah pengawasan orang tua/wali peserta didik¹⁹

(b). Saat Pembelajaran

Menurut observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Banjarbaru, di sekolah ini untuk pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom yang berbayar sehingga guru dan murid bebas menggunakan aplikasi ini tanpa terbatas waktu serta tidak lupa Peserta didik Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran

(c). Usai Pembelajaran

¹⁷ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

¹⁸ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

¹⁹ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada guru di SMP Negeri 1 Banjarbaru Peserta didik menyampaikan ke guru atau orang tua/wali jika ada kesulitan mengakses pembelajaran daring hari ini. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan menggunakan aplikasi, kurang paham terhadap penjelasan yang diberikan guru, maka peserta didik akan bertanya kepada orang tua atau langsung kepada gurunya, setelah semuanya selesai peserta didik dan guru berdoa

2) Pembelajaran Luring oleh Peserta Didik

(a). Pra Pembelajaran

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan bersama guru Pendidikan Agama Islam peserta didik datang ke sekolah satu kali dalam satu minggu selanjutnya guru menyerahkan materi dan bahan ajar melalui aplikasi yang telah ditentukan untuk dipelajari

(b). Saat Pembelajaran

Peserta didik mempelajari panduan materi atau bahan ajar di sekolah yaitu ruang laboratorium komputer sekolah berawal dari Guru memulai dengan mengajak atau meminta bantuan kepada penanggung jawab ruang laboratorium sekolah agar mendampingi peserta didik belajar Sekaligus

(c). Usai Pembelajaran

guru memberikan penilaian secara kuantitatif kepada peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah untuk dapat langsung memberi nilai kepada peserta didik agar peserta didik melihat langsung dengan hasil yang dia peroleh, manfaatnya adalah peserta didik semangat belajar walaupun di rumah

b) SMP Negeri 10 Banjarbaru

1) Pembelajaran Daring Oleh Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap peserta didik dengan wawancara online melalui media google form maka para peserta didik menyampaikan beberapa aktifitas yang mereka kerjakan baik itu pada saat pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran

Peserta didik di SMP Negeri 10 Banjarbaru pada dikala sebelum pembelajaran diawali mereka terlebih dulu mempersiapkan media pembelajaran daring, misalnya semacam Hp, laptop/ computer, dan tercukupnya kuota internet

(a). Pra Pembelajaran

Peserta didik memastikan memiliki nomor telepon guru dan masuk ke dalam grup daring yang telah dibuat, di bawah pengawasan orang tua/wali peserta didik karena sebelum pembelajaran dimulai peserta didik akan dimasukkan ke dalam grup whatsapp yang

sesuai mapel yang diampu oleh guru itu, jadi untuk koordinasi pembelajaran biasanya langsung dilakukan guru tersebut di grup Whatsapp yang telah dibuat saat sebelum pembelajaran diawali, guru serta peserta didik bersama-sama menekuni metode pemakaian aplikasi buat pembelajaran, guru juga tidak lupa mengantarkan peraturan tentang pemakaian aplikasinya supaya peserta didik bisa mengoptimalkan pemakaian aplikasinya buat pembelajaran serta pula supaya peserta didik tidak memakai aplikasi tersebut diluar aktivitas pembelajaran, di sekolah ini untuk pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom

(b). Saat Pembelajaran

Adapun dikala pembelajaran, guru akan membagikan instruksi tentang isi modul yang hendak dipelajari hari ini, seperti observasi serta wawancara yang dilakukan penulis, tiap guru memiliki sebagian metode berbeda dalam membelajarkan peserta didik, sebaliknya peserta didik juga terkadang belum menguasai arahan dari guru sehingga peserta didik wajib betul-betul menguasai gimana sistem pembelajaran pada hari itu.

Umumnya guru senantiasa mengajak peserta didik untuk bertanya serta membagikan kesempatan kepada peserta didik yang lain buat menjawab, sehingga dialog sederhana dalam pembelajaran secara *online* senantiasa terlaksana. Disebabkan waktu yang pendek hingga

umumnya guru hendak membagikan tugas kepada peserta didik serta peserta didik mengerjakan tugas tersebut di rumah dengan didampingi oleh orang tua

(c). Usai Pembelajaran

Menjelang berakhir pembelajaran, peserta didik dimohon oleh guru buat menarangkan isi pembelajaran yang telah diberikan pada hari itu. Supaya pembelajaran jadi optimal hingga lazimnya guru akan membagikan tugas yang isinya merupakan tentang pembelajaran yang dilakukan pada hari itu, namun buat pengumpulan tugas ini umumnya di berikan batasan waktu. Untuk memastikan kehadiran peserta didik umumnya peserta didik akan memoto dirinya sendiri ataupun memohon gambar kan kepada orang lain sesuai pwerintah dari gurunya buat membenarkan kalau peserta didik tersebut betul- betul mengikuti pembelajaran. Ada pula hal-hal yang berkaitan dengan kesusahan memakai aplikasi, kurang mengerti terhadap uraian yang diberikan guru, hingga peserta didik hendak bertanya kepada orang tua ataupun langsung kepada gurunya, setelah selesai maka Peserta didik serta guru berdoa.

2) Pembelajaran Luring Oleh Peserta Didik

Dari konsekuensi persepsi yang telah dilakukan kreator dengan mengikuti pengalaman yang berkembang melalui aplikasi Zoom dan

Quipper. Pencipta memperoleh informasi bahwa atribut peserta didik di kelas sangat beragam. Ada peserta didik yang belajar dengan penuh kesadaran sendiri, ada juga peserta didik yang diarahkan atau diminta oleh orang tuanya, ada peserta didik yang menguasai materi pembelajaran dengan baik dan ada juga yang kesulitan untuk memahami materi yang didapat sedangkan pembelajaran dilakukan dari rumah. . Berdasarkan hasil pertemuan yang diarahkan dengan para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi sebagai berikut: Perbedaan karakter peserta didik yang ditemukan instruktur dalam belajar dari rumah, ada anak-anak yang ilmiah karena kesadarannya sendiri, ada juga orang-orang yang belajar karena seseorang menyuruh mereka. tua. Karena tentu saja anak-anak ada kalanya malas belajar, jagankan pembelajaran dilangsungkan secara *online* seperti sekarang ini.²⁰ Absah untuk memastikan kami para instruktur perlu berbicara dengan anggota keluarga peserta didik untuk mempelajari tentang anak-anak mereka. Kadang-kadang jika mereka terlambat belajar melalui Zoom, guru akan memanggil orang tua mereka untuk mengingatkan anak-anak mereka di masa depan.

c) SMP Negeri 15 Banjarbaru

1) Pembelajaran Daring oleh peserta didik

²⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media google form pada 1 April 2021

(a). Pra Pembelajaran

Dari hasil pengamatan dan pertemuan yang penulis lakukan, terlihat bahwa persiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah sangat baik, lima menit sebelum pembelajaran dimulai semua peserta didik telah memasuki Zoom connect yang telah diberikan oleh pendidik. Mereka telah mengatur buku-buku dan semua yang diperlukan dalam pengalaman pendidikan dengan bantuan wali. Anak-anak telah mengatur semua yang diperlukan dalam pengalaman pendidikan dibantu oleh orang tua mereka. Karena guru pada malam hari telah menyampaikan wali kelas untuk kelas VIII bahwa besok contoh akan dilakukan melalui Zoom, maka mereka telah mengatur semuanya..²¹

(b). Saat Pembelajaran

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran melalui Zoom dan aplikasi Quipper. penulis memperoleh data bahwa karakteristik peserta didik di kelas tersebut sangat bermacam-macam- macam karakter. Ada peserta didik yang belajar dengan kesadaran diri mereka masing-masing, ada juga yang memang karena dgurujuk atau

²¹ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

disuruh orang tuanya, ada peserta didik yang mudah memahami materi pembelajaran ada juga yang sulit memahami materi pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara dari rumah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh data berikut: Berbagai macam karakter peserta didik yang guru temukan dalam pembelajaran dari rumah ini, ada anak yang memang belajar karena kesadaran diri masing-masing, ada juga yang belajar karena disuruh orang tuanya. Karena memang anak itu terkadang malas belajar apalagi jika belajar dilakukan secara *online* seperti saat ini. Jadi memang kami para guru harus berkomunikasi dengan para orang tua peserta didik untuk mendiskusikan tentang anaknya. terkadang jika mereka terlambat mengikuti pembelajaran melalui Zoom, guru akan menelpon orang tuanya untuk kembali mengingatkan anaknya”.²²

(c). Usai Pembelajaran

Menjelang berakhir pembelajaran, peserta didik dimohon oleh guru buat menarangkan isi pembelajaran yang telah diberikan pada hari itu. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilaksanakan kepada guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri

²² Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

15 Banjarbaru mereka memakai buku catatan hadir yang diisi memanfaatkan aplikasi whatsapp selanjutnya bakal dimasukkan oleh guru ke dalam buku catatan hadir. Supaya pembelajaran jadi optimal hingga biasanya guru akan memberikan tugas yang isinya merupakan tentang pembelajaran yang dilakukan pada hari itu, namun buat pengumpulan tugas ini umumnya di berikan batasan waktu. Untuk dapat memastikan kehadiran peserta didik umumnya peserta didik akan memoto dirinya sendiri ataupun memohon gambar kan kepada orang lain sesuai pwerintah dari gurunya buat membenarkan kalau peserta didik tersebut betul- betul mengikuti pembelajaran. Ada pula hal-hal yang berkaitan dengan kesusahan memakai aplikasi, kurang mengerti terhadap uraian yang diberikan guru, hingga peserta didik hendak bertanya kepada orang tua ataupun langsung kepada gurunya

2) Pembelajaran Luring oleh Peserta Didik

Selain diwajibkannya pembelajaran melalui *online* dikarekan pandemi Koronavirus ini, peserta didik juga mengikuti pembelajaran luring tetapi hanya untuk anak yang tidak memiliki media untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap guru Agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru dengan media google Form Peserta didik Berdoa sebelum kegiatan, Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik berdoa

didampingi orang tua, Peserta didik memahami materi pembelajaran sesuai dengan instruksi dari guru. Guru akan memberikan tugas yang telah diberikan arahan oleh guru, sehingga peserta didik dapat langsung mengerjakan tugas tersebut, di samping itu Peserta didik mengajak diskusi orang tua/wali peserta didik atau orang dewasa yang ada dirumah atau di sekolah untuk membantu proses belajar. Karena pelaksanaan pembelajaran luring ini di rumah apabila peserta didik bingung terhadap tugas yang diberikan, peserta didik akan berdiskusi dengan orang tua atau yang lebih memahami di rumah, selanjutnya peserta didik menyelesaikan tugas tugas yang diberikan guru

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dan orang tua menutup pembelajaran dengan doa. Setelah itu Peserta didik akan mengumpulkan dokumen tugas tersebut lewat guru yang datang ke rumah masing-masing peserta didik atau peserta didik menitip kepada satpam yang berikutnya akan diserahkan kepada guru yang bersangkutan

4. sumber dan Media Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

1) SMP Negeri 1 Banjarbaru

a) Sumber Pembelajaran

Sumber yang guru gunakan untuk memberikan pembelajaran di Group WA berupa link video yang ada di youtube atau hasil karya pembuatan sendiri sesuai dengan materi yang dipelajari.²³

Media belajar yang cukup mudah untuk dipahami salah satunya adalah video pembelajaran, dikarenakan kandaungan yang ada didalamnya telah dijelaskan dengan detail dan mudah serta dilengkapi soal-soal yang membantu evaluasi keberhasilannya.

b) Media Pembelajaran

Media berbasis internet yang mungkin akan disukai adalah Google Study Hall, WhatsApp Gathering, Instagram, dan Zoom. Mereka menyukai media karena mereka dipandang sederhana dan turun ke bumi untuk digunakan. Selain itu, dengan alasan tidak memerlukan ketukan saham yang berlebihan. Semua hal yang sama, mereka benar - benar membutuhkan wajah - untuk - pertemuan wajah melalui *online*,

²³ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

misalnya, YouTube dan Zoom seperti yang mereka sarankan dalam ulasan ini. Hanya bahwa persyaratan pembagian dan akses organisasi dibatasi, sehingga mereka percaya bahwa otoritas publik memberikan kantor berbasis internet yang layak dan tidak mengganggu media PC, zoom, struktur google, strategi beberapa waktu berjumlah, beberapa dari waktu yang diberikan pertanyaan yang diberikan, dapat beradaptasi ... "Beberapa instruktur Mapel Pai dan Budi Pekerti menggunakan media aplikasi sesuai kapasitas mereka, misalnya, homeroom Google, struktur Google dan e-learning.

2) SMP Negeri 10 Banjarbaru

a) Sumber Pembelajaran

Sedangkan untuk sumber pembelajaran biasanya guru akan mengambil video pembelajaran dari youtube dengan cara menyalin *link* kedalam aplikasi google classroom, sehingga peserta didik dapat langsung mengakses pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh salah seorang peserta didik SMP Negeri 10 Banjarbaru. Share video pembelajaran yang rutin dikirimkan oleh guru di aplikasi google classroom dan kami disuruh untuk mempelajarinya.²⁴ Selain

²⁴ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

menggunakan sumber video dari you tube, guru di SMP Negeri 10 Banjarbaru juga menggunakan Buku Paket dan pendamping yang telah dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran dapat lebih terarah.

b) Media Pembelajaran

Menurut hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam pada masa pandemi ini menggunakan media whatsapp dan Google classroom, media ini digunakan karena murah dan memang para peserta didik sudah terbiasa memakainya karena mudah dipahami. *Di sekolah kami menggunakan media whatsapp, google classroom*²⁵Pada dasarnya banyak lagi terdapat aplikasi yang dapat membantu memudahkan dalam pembelajaran jarak jauh, tetapi karena aplikasi whatsapp dan google classroom dapat dikatakan aplikasi yang mudah digunakan maka guru dan peserta didik menggunakan aplikasi tersebut, seperti yang dikatakan peserta didik SMP Negeri 10 pada wawancara secara *online* menggunakan media google form

3) SMP Negeri 15 Banjarbaru

a) Sumber Pembelajaran

Adapun untuk sumber belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Banjarbaru lebih sering menggunakan ketersediaan buku yang telah dilakukan oleh pemerintah guna memfasilitasi ragam sumber belajar yang ada dan juga menggunakan video yang diambil dari you tube.

²⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

Dari efek samping persepsi yang dibuat oleh esai, terlihat bahwa guru sering melibatkan aset belajar melalui mendapatkan rekaman yang telah dibuat atau diunduh dari YouTube sebelum pengalaman pendidikan terjadi, video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran terus-menerus disesuaikan dengan pembelajaran tersebut bahan. Terlepas dari kenyataan bahwa mendapatkan dilakukan dari rumah, aset pembelajaran masih diharapkan untuk membuatnya lebih sederhana bagi pengganti untuk memahami materi yang diperkenalkan. Mengingat hal-hal setelah pertemuan dengan para guru subyek pelatihan ketat Islam, informasi yang menyertainya diperoleh, guru umumnya melibatkan mendapatkan media dalam pelaksanaan mendapatkan dari rumah ini, sumber yang digunakan guru adalah melalui rekaman pembelajaran bahwa instruktur itu Mencari di YouTube kemudian instruktur membagikan koneksi atau instruktur membuatnya mengingat materi yang akan ditampilkan kemudian instruktur membagikan video melalui pengumpulan whatsapp.²⁶ Rekaman pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran mengingat fakta bahwa guru merasa bahwa itu akan semakin mudah dirasakan oleh pengganti, mengingat fakta bahwa dalam video pembelajaran sekarang ada klarifikasi total yang digabungkan dengan

²⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

pertanyaan pelatihan Itu bisa diajukan dengan mahasiswa secara mendalam.

b) Media Pembelajaran

Dalam pengambilan berbasis web, sistem pembelajaran ditegaskan dengan pemanfaatan media pembelajaran. guru juga menggunakan media pembelajaran untuk membuatnya lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan dari rumah. Pernyataan ini terbukti dari hasil pertemuan yang menyertainya: guru menggunakan media dengan organisasi web, guru menggunakan video untuk memahami materi, membuat pertanyaan, kemudian menguji melalui web, kemudian guru juga memberikan hadiah untuk peserta didik yang bertahan dan tepat waktu dalam mengirim tugas.”²⁷

Kesimpulan yang didapatkan setelah pelaksanaan wawancara kepada guru kelas adalah pemakaian sumber belajar berupa media belajar menggunakan teknologi berupa internet dengan aplikasi meet, google from dan Wa berbentuk tampilan video berisikan materi dan bahan latihan agar murid mampu mencernanya dengan benar. Penambahan hadiah-hadiah yang di iming-imingkan agar peserta didik lebih bersemangat untuk menjawab berbagai latihan dan soal sangat

²⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

berpengaruh positif pada pelaksanaannya. Komunikasi yang di laksanakan pada proses belajar mengajar di rumah sangat termudahkan dengan aplikasi-aplikasi salah satunya WA dan Quipper, demikian setiap anak wajib memilikinya di setiap Telpon Selulernya.

5. Tanggapan Peserta didik, Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

1) SMP Negeri 1 Banjarbaru

a) Tanggapan Peserta didik

Dari informan peserta didik yang diakui sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka telah melakukan pengalaman pendidikan di rumah selama periode pandemi Koronavirus. Dari pertemuan dan persepsi yang telah selesai, diamati bahwa peserta didik yang sangat puas dengan pengalaman pendidikan di rumah, karena pengganti terasa sangat longgar, tidak riuh dan Anda dapat sambil menghargai makanan, kemudian reaksi dari berbagai pengganti yang dikomunikasikan lebih sedikit dan kurang dan kurang bahagia. Ini dengan alasan bahwa peserta didik tidak dapat bertemu satu sama lain dengan teman atau instruktur, maka, pada saat itu, pengganti merasa kerangka pembelajaran kurang menarik dan pengganti tidak memahami ilustrasi yang diberikan oleh pendidik. Landasan saya untuk

pembelajaran berbasis web sangat hilang dalam terang fakta bahwa untuk memajukan mata langsung saya benar -benar memiliki pencegah, terutama dengan ini di web²⁸

b) Tanggapan Orang Tua

Sesuai narasumber yang semuanya adalah wali wali, sejumlah besar dari mereka menyatakan bahwa anak -anak mereka telah benar - benar melakukan pengalaman pertumbuhan jarak (PJJ) dan wali juga secara efektif terlibat dengan membantu anak -anak yang belajar. Jenis bantuannya adalah membantu dengan membimbing pengganti untuk melakukan tugas sesuai dengan bantalan yang disampaikan oleh pendidik. Kemudian sesuai kebanyakan wali, mereka diberi arahan oleh guru dan merasa mereka tidak bermasalah untuk membantu peserta didik dalam kerangka pikiran dengan penanganan di rumah. Bagaimanapun, beberapa orang lain menyatakan kebalikannya, mengingat fakta bahwa sesuai wali, sebagian dari usaha mendasar mereka menjadi terpaksa, maka anak muda itu sebenarnya tidak memahami klarifikasi pendidik, pembatasan mendukung kekecewaan dan pusat yang diperluas - matang Gunakan terhubung dengan akuisisi kuantitas web.

Sebagai wali, kami diminta untuk terus mengarahkan anak - anak, tetapi karena tidak ada pengaturan seperti tidak adanya

²⁸ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

memahami inovasi. Jadi pembelajaran berbasis web ini bagi saya tidak terlalu ideal”²⁹

c) **Tanggapan Guru**

Problem yang terjadi dengan kaum guru sepuh atau hampir mendekati pesiun adalah ketidak mampuan memahami teknologi yang sekarang berkembang menurunnya pola berpikir sangat sulit untuk diterapkan secara *online*. Karena, kebanyakan mereka tidak paham dengan ilmu teknologi informasi (Information Technology). "Bila tak paham IT, maka jadi kendalanya disitu. Bayangkan secara keseluruhan program pendidikan lewat *online*, baik memberikan tugas atau paparan pendidikan ke anak-anak, itu yang membuat guru muda maupun tua merasa kesusahan dengan proses *online*. Apalagi setiap tugas harus dipersiapkan setiap harinya," kata salah satu guru di SMP Negeri 1 Banjarbaru. Memang, pembelajaran lebih efektif dengan tatap muka. Dengan begitu, para murid bisa bekerja sama dengan temannya, bermain atau berkumpul saat istirahat sekolah, dan bisa bercanda tawa bersama guru sekolah. Bila belajar *online* yang saat ini terjadi, itu banyak membuat peserta didik bosan dan ditambah kurangnya fasilitas yang ada di rumah untuk belajar sistem *online*. "Itu yang kini terjadi, terkait paket pulsa untuk belajar, belum lagi murid atau

²⁹ Wawancara dengan orang tua pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

keluarganya yang tidak memiliki ponsel pintar (smartphone). Jadi terhambat proses belajar dan mengajarnya,"³⁰

2) SMP Negeri 10 Banjarbaru

a) Tanggapan Peserta didik

Menurut saya belajar melalui *online* kurang menyenangkan dari belajar secara langsung³¹ menurut saya kurang, karena guru jarang memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran tersebut³² Bukan hanya mapel pendidikan agama islam, mapel yg lain juga sama,tidak efektif lebih baik bikin solusi agar sekolah tatap muka bisa dilaksanakan³³. Berdasarkan hasil pengamatan Ini dengan alasan bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis mekanis membutuhkan metodologi alternatif sehubungan dengan mengatur, mengeksekusi dan penilaian. Eksekusi pembelajaran jarak jauh, pengganti membutuhkan pertimbangan yang unik, terutama kerangka kerja yang digunakan, organisasi web yang memuaskan dan inspirasi diri untuk memiliki opsi untuk mengikuti pengalaman yang berkembang yang otonom. Masalah pembelajaran jarak jauh menggabungkan akses web miring, gadget yang kurang, biaya signifikan dari standar, otoritas sains dan inovasi yang miring di antara instruktur atau pendidik, tidak siap untuk pelaksanaan pengajaran dan pengalaman pendidikan yang

³⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 30 April 2021

³¹ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³² Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³³ Wawancara dengan siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

memanfaatkan teknik penelaahan dirumah, dan masalah penjaga di dalam Membantu anak -anak - Timal melakukan pengajaran dan latihan belajar menjadi pencegah yang dialami selama pengalaman pendidikan yang jauh.yang dilakukan penulis, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran jarak jauh dinilai belum efektif dan maksimal apabila diterapkan pada sekolah yang infrastrukturnya, atau sekolahnya sudah mampu, tetapi Sebagian peserta didik yang belum menggunakan perangkat yang memadai. Ini dengan alasan bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis mekanis membutuhkan metodologi alternatif sehubungan dengan mengatur, mengeksekusi dan penilaian. Eksekusi pembelajaran jarak jauh, pengganti membutuhkan pertimbangan yang unik, terutama kerangka kerja yang digunakan, organisasi web yang memuaskan dan inspirasi diri untuk memiliki opsi untuk mengikuti pengalaman yang berkembang yang otonom. Masalah pembelajaran jarak jauh menggabungkan akses web miring, gadget yang kurang, biaya signifikan dari standar, otoritas sains dan inovasi yang miring di antara instruktur atau pendidik, tidak siap untuk pelaksanaan pengajaran dan pengalaman pendidikan yang memanfaatkan teknik pembelajaran jarak jauh, dan masalah penjaga di dalam Membantu anak -anak - Timal melakukan pengajaran dan latihan belajar menjadi pencegah yang dialami selama pengalaman pendidikan yang jauh.

b) Tanggapan Orang Tua

Berikut ini adalah tanggapan dari beberapa orang tua peserta didik Agar lebih dibimbing lagi³⁴ saya lebih menyukai jika melakukan pembelajaran tatap muka karena anak saya bisa dapat memahami materi³⁵ Selama Koronavirus pembelajaran *online* pendidikan agama Islam di sekolah sangat penting agar anak mengerti akan norma-norma agama agar anak menjadi lebih baik³⁶ Semoga covid tidak ada lagi, karena dalam masa pandemi ini anak saya kurang mengerti pembelajaran yg di sampaikan³⁷ Anak saya harus berusaha sendiri mencari atau memahami materi pembelajaran agar paham³⁸ agar dapat lebih memberi perhatian tentang hal- hal yang baik dan tidak baik pada anak.³⁹ Dari sebagian pertemuan di atas, sangat baik dapat dilihat bahwa wali merasa merepotkan tentang kesadaran jarak, ada berbagai jenis penghalang yang dilihat oleh wali dalam pengalaman yang berkembang di rumah. Dimulai dari jaringan web yang sesekali merepotkan, ini tidak diragukan lagi sangat mencegah pengalaman yang berkembang. Bahkan ada peserta didik yang selera ponselnya dirugikan, sehingga mereka perlu meminta teman -teman mereka tetap

³⁴ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³⁵ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³⁶ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³⁷ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³⁸ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

³⁹ Wawancara dengan orang tua siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

sadar akan contoh -contohnya. Tugas -tugas yang tak terhitung jumlahnya diberikan untuk membuat murung kelelahan dan, secara mengejutkan, fokus. Penjaga yang terjebak dengan bekerja, anak -anak menjadi kurang terlihat, sehingga prestasi belajar anak -anak berkurang. Bagaimanapun, hanya satu orang tua tunggal yang bekerja juga terasa bermasalah dengan ini. Guardian yang memiliki tingkat sekolah yang rendah, dan jelas bahan pembelajaran yang dialami sebelumnya dan saat ini unik, relatif sedikit wali yang dipahami. Selanjutnya, apa yang ditunjukkan oleh anak -anak mereka adalah sesuai kapasitas orang - orang mereka.

c) Tanggapan Guru

Pembelajaran PAI pada masa pandemi, tetap berjalan meskipun peserta didik berada dirumah, dengan metode *online*, dengan pembelajaran memanfaatkan teknologi what app, class room, geogle form, peserta didik tetap belajar pada waktu yang bersamaan, meskipun ditempat berbeda⁴⁰

3) SMP Negeri 15 Banjarbaru

a) Tanggapan Peserta didik

Dilihat dari konsekuensi persepsi yang telah dibuat oleh pencipta dalam pelaksanaan pendapatan dari rumah melalui struktur

⁴⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 1 April 2021

Google, cenderung terlihat bahwa peserta didik terbiasa melakukan pendapatan dari rumah. Meski pada awalnya banyak dari mereka yang mengeluh karena pelaksanaan gain selesai dari rumah karena merasa lelah dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Karena mereka terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka, namun lama kelamaan mereka mulai terbiasa dan mengikuti pelaksanaan belajar dari rumah. Saya merasa lelah ketika saya belajar di web, karena saya harus di rumah terus-menerus dan saya tidak dapat bertemu teman yang berbeda. Bagaimanapun, kadang-kadang saya juga lebih suka belajar *online* karena itu cenderung dilakukan di mana pun kita berada.”, “Tidak senang, pusing dan bosan.”⁴¹, “Tidak senang, bosan.”⁴²

Daripada peserta didik MF, peserta didik SC dan peserta didik FA lebih condong ke pembelajaran berbasis web karena mereka melanjutkan dan belajar kapan saja mereka butuhkan. Saya suka pembelajaran berbasis web, karena saya bisa belajar dari rumah. Selanjutnya bisa ikut saudara atau nenek jika pembelajaran dilakukan di web. Lagi pula, di sana-sini aku juga menjadi lelah karena harus berkumpul dengan teman-teman." . “Saya senang belajar dari rumah kak, karena waktu belajarnya bebas. tapi terkadang saya ingin ke

⁴¹ Wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

⁴² Wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

sekolah bertemu dengan teman-teman kak, karena kalo di rumah saya tidak bisa bermain dengan temanteman”.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas terhadap Reaksi para peserta didik, wali, dan guru terhadap belajar dari rumah selama pandemi virus corona membawa beberapa penemuan penting. Pengaturan yang dilakukan oleh instruktur sebelum menyelesaikan pembelajaran dari rumah mempengaruhi kesempurnaan pembelajaran dan pemenuhan peserta didik dengan pembelajaran. Banyak peserta didik instruktur benar-benar mengalami masalah terkait akses web. Sekolah harus membuat pengaturan yang hati-hati dan membantu memberikan akses internet kepada peserta didik dan guru. Sekolah seharusnya lebih mengembangkan koordinasi dengan instruktur, peserta didik dan wali sehingga Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap terlaksana dengan lancar.

b) Tanggapan Orang Tua

Tanggapannya supaya pembelajaran pendidikan Agama Islam ini lebih di tingkatkan lagi lah sekarang ini pelajaran PAI dilaksanakan secara dari rumah melalui quipper, dan allhamdulillah tetap berjalan dengan lancar⁴⁴, lebih baik anak masuk sekolah walau hanya 1 jam sehari⁴⁵ Semua wali murid sudah memahami pentingnya belajar

⁴³ Wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

⁴⁴ Wawancara dengan salah satu orang tua siswa di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

⁴⁵ Wawancara dengan salah satu orang tua siswa di SMP Negeri 15 Banjarbaru pada 1 April 2021

dari rumah selama pandemi Coronavirus dan merasa bahwa belajar dari rumah sangat berharga untuk anak-anak mereka. Hampir semua wali merasa bahwa pembelajaran telah berjalan, program pendidikan yang diberikan relevan dan senang melihat anak-anak mereka di rumah selama episode tersebut. Namun, mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang data mengenai jadwal dan tugas yang harus diselesaikan oleh anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antara pihak sekolah dan wali masih belum berdaya. Sedangkan tugas dan dukungan wali sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik. Sekolah harus lebih mengembangkan koordinasi dengan wali, tidak hanya untuk menyatakan peredaran raport atau bermacam-macam biaya pendidikan.

c) Tanggapan Guru

Tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dari rumah selama pandemi koronavirus didapatkan beberapa temuan. Telah banyak guru yang melakukan analisis konteks sebelum membuat rancangan pembelajaran, melakukan analisis terhadap media pembelajaran yang digunakan, dan berkordinasi dengan guru lainnya dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Hal ini dapat menjadikan pelaksanaan kegiatan belajar lebih efektif. Ketiga,

banyak sekolah yang sudah membuat jadwal baru dan mendukung akses internet bagi guru .

Hal ini membuat guru dapat mengoreksi tugas peserta didik dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sekolah dan guru harus benar-benar merancang kegiatan yang tidak membebani peserta didik sehingga peserta didik merasa betah dan bahagia untuk tetap di rumah. Hal ini membantu mempercepat pemulihan wabah koronavirus sehingga kegiatan belajar mengajar normal kembali. Sebagian besar peserta didik tidak siap pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi, bahkan peserta didik yang dalam pembelajaran tatap muka tidak bermasalah jadi bermasalah ketika masuk dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Kendala paling umum adalah tidak memiliki android atau rusak, kemudian pengawasan dari orang tua yang kurang memperhatikan karena mungkin selama ini orang tua bekerja dan mengurus keluarga sementara anak "diurus" oleh sekolah, masuk masa pandemi orang tua harus mengurus anak dan juga bekerja dan mengurus keluarga.

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan analisis substantif teoritik yang mengacu pada teori-teori yang ada, sehingga diperoleh hakikat dasar atau makna dari temuan pada riset ini

1. Rancangan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

Rancangan kegiatan pembelajaran ini merupakan rancangan yang disusun guru dalam pemberian materi bahan ajar baik dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring)

selama pandemi Koronavirus pembelajaran terlaksana secara daring (dalam jaringan). Karena berlaku PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk sekarang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan *physical distancing*, maka guru dan peserta didik dapat terhubung dengan media interaktif berbasis jaringan atau diistilahkan dengan daring (dalam jaringan)

Ada dua hal utama yang disiapkan seorang guru agar pembelajaran daring dapat terlaksana. Pertama adalah: Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kedua: menyiapkan bahan ajar,

Sesuai dengan Surat Edaran mendikbud Nomor 14 tahun 2019, Penyusunan RP memuat tiga komponen utama: (1). Tujuan Pembelajaran; (2). Kegiatan Pembelajaran; dan (3). Penilaian atau assesmen. Tujuan pembelajaran meliputi aspek kognitif, psikomotor dan afektif serta mengacu kepada KD (Kompetensi Dasar) dan diuraikan secara deskriptif. Kegiatan Pembelajaran adalah komponen utama yang dapat terdiri dari beberapa pertemuan. Setiap pertemuan memuat garis besar kegiatan apa yang dilakukan peserta didik dan guru. Setiap kegiatan pembelajaran

hendaknya dimulai dengan kata kerja operasional sesuai dengan tuntutan KD, sehingga tergambar aktifitas yang dilakukan peserta didik dan guru.

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Ada dua hal utama yang disiapkan guru agar pembelajaran daring dapat terlaksana. Pertama adalah: Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kedua: persiapan pembelajaran. Guru dan sekolah bekerja sama untuk merancang pelaksanaan pembelajaran dengan memastikan kompetensi pembelajaran yang dicapai tanpa memaksakan penyelesaian kurikulum dan lebih memfokuskan pada materi tentang kecakapan hidup, edukasi tentang Koronavirus, para guru juga sring mengikuti pelatihan secara daring dan luring tentang pembelajaran daring yang berisi dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran para guru juga membuat Buat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring.

Untuk pembelajaran luring guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran moda luring, Guru memiliki nomor telpon orang tua peserta didik untuk memberitahu agar peserta didik bisa datang ke sekolah, Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan berupa panduan materi atau bahan ajar, Guru menyerahkan panduan materi atau bahan ajar kepada peserta didik untuk di pelajari, Peserta didik mempelajari panduan materi atau bahan ajar di sekolah yaitu ruang laboratorium komputer sekolah, Guru mengajak atau meminta bantuan agar memantau peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui panduan materi.

Sejalan dengan teori Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.⁴⁶ kegiatan Belajar Dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum⁴⁷

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

Membuat grup whatsapp perkelas Grup whatsapp ini bertujuan untuk media komunikasi antara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring yang dilaksanakan dapat dikomunikasikan melalui grup whatsapp tersebut. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020, maka langkah pertama yang dilakukan guru yaitu

⁴⁶ Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) h. 156.

⁴⁷ Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus DeSease (Koronavirus), (Jakarta, 18 Mei 2020), h. 2

menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran daring sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran dengan memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai dan dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup. Materi yang akan disampaikan dibuat dalam bentuk file pdf, ppt, dan video yang bisa dengan mudah diunduh oleh peserta didik. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Banjarbaru dilakukan untuk mengetahui apa saja alat dan bahan serta bagaimana akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk pembelajaran luar jaringan (luring) guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran moda luring, Guru memiliki alamat peserta didik yang akan dikunjungi di rumah peserta didik masing-masing untuk pembelajaran luring (luar jaringan) .

Pelaksanaan, Guru menyerahkan panduan materi atau bahan ajar kepada peserta didik untuk di pelajari, Guru mengajak atau meminta bantuan kepada orang tua peserta didik agar mendampingi anaknya belajar, Guru meminta orang tua peserta didik agar memantau anaknya mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui panduan materi.

Sejalan dengan teori Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin dalam bukunya Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring perencanaan pembelajaran daring berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan cara

mengintegrasikan berbagai subyek yang mungkin, serta mengetahui alat dan berbagai bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek⁴⁸

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

Selain mempersiapkan RPP guru akan mempersiapkan pembelajarannya dengan membuat grup WhatsApp dan link Google form untuk mengirimkan tugas kepada peserta didik, guru memberikan materi atau tugas lewat grup WhatsApp dan aplikasi Quipper, guru membuat soal- soal yang ringan agar peserta didik tidak terbebani membuat media pembelajaran, dari hasil observasi guru terlihat sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang di upload ke youtube. Video pembelajaran dibuat berdasarkan materi yang akan dipelajari, namun jika guru tidak membuat video pembelajaran guru tetap akan mencari video lain di Youtube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Biasanya guru akan mengirimkan link video pembelajaran tersebut ke grup Whatsapp wali murid dua hari sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Sejalan dengan teori, aktivitas pembelajaran perlu dikelola dengan baik, untuk itu diperlukan rancangan strategi untuk melaksanakan pembelajaran. Strategi yang dikembangkan pada dasarnya merupakan

⁴⁸ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.157

penciptaan peluang demi berlangsungnya proses belajar bagi pebelajar.

Dalam kaitan ini, dibedakan ada strategi organisasional yang mengacu pada bagaimana pembelajaran akan disajikan secara sistematis, isi pembelajaran apa yang akan disuguhkan dan bagaimana akan dipresentasikan. Strategi penyajian berhubungan dengan alat dan media apa yang akan dipergunakan untuk memperlancar penyampaian isi pembelajaran, dan bagaimana pebelajar akan dikelompokkan. Strategi pengelolaan berkaitan dengan bagaimana waktu dialokasikan dan dijadwalkan serta bagaimana sumber-sumber belajar dikelola. Strategi pembelajaran dapat dikategorikan dalam strategi mikro yang mencakup satu satuan tunggal pelajaran, dan strategi makro yang mencakup gabungan dari beberapa gagasan atau ide-ide serta mekanisme yang melibatkan banyak konsep-konsep.⁴⁹

2. cara guru dalam membelajarkan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

Pada masa pandemi ini banyak sekali peserta didik yang mengeluh, antara lain disebabkan terlalu lama di rumah, pembelajaran yang kurang memuaskan karena tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan guru

⁴⁹ Purwaningrum Puji Lestari, Pengembangan Model Dan Rancangan Pembelajaran Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Dalam Pendidikan Ekonomi, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), h. 104

sehingga guru harus memberikan motivasi agar dapat menumbuhkan rasa semangat dalam diri peserta didik

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar peserta didik

Djamarah menyebutkan Motivasi belajar merupakan penggerak atau pendorong yang dapat membuat seseorang melakukan kegiatan belajar secara terus-menerus. Penyebab rendahnya keberhasilan belajar terletak pada motivasi⁵⁰

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

⁵⁰ Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar", *E-Journal Unesa*, 2017, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), h. 2

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Guru memastikan kehadiran peserta didik sudah masuk kelas virtual dengan screenshot kehadiran peserta didik di kelas virtual guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sejalan dengan teori Peserta didik yang hadir di sekolah hendaknya dicatat oleh guru dalam buku presensi. Sementara peserta didik yang tidak hadir di sekolah dicatat dalam buku absensi. Dengan perkataan lain, presensi adalah daftar kehadiran peserta didik, sementara absensi adalah buku daftar ketidakhadiran peserta didik. Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran peserta didik di sekolah sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka. Tugas guru atau petugas yang ditunjuk adalah memeriksa dan memberikan tanda tentang hadir atau tidaknya seorang peserta didik satu kali dalam sehari⁵¹

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

Isi pembelajaran merupakan kegiatan inti pembelajaran. Jika dalam bentuk video maka guru akan mengarahkan untuk menonton video tersebut. Pada materi Pendidikan Agama Islam yang memerlukan praktik maka guru membuat video tutorial cara pelaksanaan praktik yang kemudian dibagikan kepada peserta didik dan peserta didik ditugaskan untuk melaksanakan praktik sesuai dengan video yang telah dibagikan oleh guru dan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa, (sebuah pendekatan Evaluatif)*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), h.11-12.

mengirimkan hasil vidionya kepada guru. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik jika ada yang tidak paham tentang penjelasan materi.

Dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Jenis tugas yang diberikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa membuat ringkasan materi, menjawab soal-soal yang diberikan guru, membuat gambar dengan keterangan pada materi Pendidikan Agama Islam tertentu, membuat tugas video. Dan jika ada tugas sebelumnya yang harus dikumpulkan maka guru menagih tugas tersebut.

Sejalan dengan teori Dick and Carey, bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau kegiatan digunakan oleh guru dalam rangka membentuk peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Jadi tidak hanya sebatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan, materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik⁵²

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

⁵² Cucu Hidayat dan Dicky Tri Juniar. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 34

Guru membuat sistem pembelajaran dengan mengumpulkan materi pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak kelelahan. Pertanyaan pelatihan juga dibundel dengan lebih menarik seperti tes. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan kepada anak-anak yang konsisten dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur dalam belajar dari rumah, khususnya dengan membuat materi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan belajar di rumah.

Sesuai dengan hipotesis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum, dinyatakan bahwa jabatan guru diharapkan terus berkreasi sesuai perkembangan zaman, peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, serta kebutuhan daerah setempat. Oleh karena itu, guru harus terus berbenah untuk menemukan teknik yang tepat dalam pengalaman pendidikan agar peningkatan tersebut lebih signifikan, baik bagi pengajar maupun peserta didik.⁵³

3. Aktivitas Belajar Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Koronavirus Di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru Dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

Latihan peserta didik yang disinggung di sini pada awalnya mencakup pra-realisisasi, yaitu apa yang dilakukan guru dalam merencanakan

⁵³ Amidah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang". *Conciencia: Vol. 14, No.2, 2014*, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014), h. 117-138

pembelajaran sebagai media pembelajaran rencana dan aset pembelajaran serta cara guru mengawasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, serta status peserta didik. peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Terkait dengan dominasi wali kelas oleh guru dalam menangani peserta didiknya materi yang diperkenalkan oleh pendidik, disiplin peserta didik dan perilaku saat pembelajaran dimulai dan kontribusi peserta didik dalam pembelajaran, dan yang ketiga adalah kesadaran yang mencakup hal-hal yang dilakukan guru dan peserta didik menuju akhir. pembelajaran, khususnya tugas yang diberikan oleh instruktur, instruktur dan peserta didik memberikan akhir dari ilustrasi, instruktur dan peserta didik bertanya.

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

Adapun dilihat dari aktivitas peserta didik pada saat pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran Selama pembelajaran daring berlangsung, dari kelima peserta didik tersebut selalu ikut serta dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Tugas tersebut dicatat di buku tugas lalu mengirim foto tugas tersebut di WA Group. Pada saat mengerjakan tugas selalu tepat waktu dan mengerjakan tugas tersebut dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab. Selama pembelajaran daring dilaksanakan apabila ada materi atau tugas yang belum dimengerti, maka tindakan yang dilakukan adalah bertanya kepada guru maupun temannya mengenai materi yang sedang diajarkan misalnya pada materi iklan. Saat mengajukan

pertanyaan tidak lupa selalu mendahulukan dengan mengucapkan salam dan dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. keaktifan belajar peserta didik tersebut selama sesi diskusi berlangsung dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selalu mengikuti sesi tanya jawab dengan baik seperti mengajukan pendapat, dapat menyanggah jawaban dari temannya, dan selalu menghargai perbedaan pendapat antara temannya.

Tidak semua murid berani menjelaskan beberapa hal. Mengajukan pertanyaan sangat penting dalam pembelajaran karena untuk menilai kekuatan mental peserta didik dan pemahaman materi. Jika peserta didik tidak memahami suatu materi, mereka biasanya suka diam atau peserta didik juga suka bertanya kepada orang tua mereka lagi. Ada juga beberapa peserta didik yang berani bertanya langsung kepada guru, sehingga jika ada materi yang tidak dipahami peserta didik memutuskan untuk bertanya langsung kepada guru. Kemampuan untuk mengklarifikasi beberapa masalah mendesak, salah satunya mempersiapkan kemampuan penalaran peserta didik, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan adalah siklus selama penemuan yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan penalaran peserta didik dan memperoleh informasi..⁵⁴ Sehingga ahli dapat menyimpulkan bahwa peserta didik yang berani bertanya berarti peserta didik perlu mengetahui materi yang belum dipahami, namun terkadang ada beberapa peserta didik yang ragu-ragu untuk bertanya karena ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak

⁵⁴ Cahyani, P. A., Jaya, I. G., & Sriasih, S. A. (2015). Analisis Keterampilan Bertanya Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Universitas Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 3.

memiliki keberanian, misalnya tidak adanya kepastian saat berbicara, tidak memikirkan materi. , Sangat suka bertanya kepada keluarga, dan masalah tanda juga menjadi alasan di balik sikap apatis untuk bertanya.

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

Adapun dilihat dari aktivitas peserta didik pada saat pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran Selama pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik Mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung dan apabila ada materi atau tugas yang belum dimengerti, maka tindakan yang dilakukan adalah bertanya kepada guru maupun temannya mengenai materi yang sedang diajarkan misalnya pada materi salat. Saat mengajukan pertanyaan tidak lupa selalu mendahulukan dengan mengucapkan salam dan dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. keaktifan belajar peserta didik sangat aktif dalam melaksanakan tugas. Tugas tersebut dapat mereka kerjakan tepat waktu, mengerjakan dengan hati yang ikhlas dan tanggung jawab dan sebagian melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru. Tugas yang dikerjakan mereka catat di buku tugas, lalu mereka kerjakan tugas tersebut dalam bentuk foto dan dikirim lewat WA group. Dalam hal mengajukan pertanyaan, selalu aktif dalam mengajukan pertanyaan baik mengenai tugas maupun materi yang belum mereka pahami. Pertanyaan tersebut mereka ajukan baik kepada guru maupun temannya. Sebagian ada yang menjawab pertanyaan tersebut dan sebagian lagi ada yang menyanggah dari jawaban sudah didapatkan. peserta didik selalu ikut dalam sesi diskusi

seperti selalu mengemukakan pendapatnya saat diskusi berlangsung, menyanggah jawaban dari temannya, serta menghargai perbedaan pendapat dari temannya.

Sejalan dengan teori Pada saat pembelajaran tidak boleh ada hal-hal yang menghalangi pemusatan peserta didik sehingga peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran. Mendengarkan sangat penting untuk tindakan sambil menemukan bahwa peserta didik membutuhkan agar materi yang diperkenalkan dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh pengajar dan pendampingnya dan oleh karena itu peserta didik tidak memahami materi. Hal ini sesuai dengan Hamouda bahwa menyimak merupakan gerakan peserta didik dalam mendapatkan materi pada jam pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

⁵⁵ Analisis berpendapat bahwa tindakan peserta didik dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru harus benar-benar dirasakan karena, dalam hal peserta didik mendengarkan dan memahami materi, pembelajaran seharusnya menemukan keberhasilan yang sebenarnya, namun jika peserta didik tidak mendengarkan maka contoh yang didapat peserta didik tidak ideal..

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

⁵⁵Astuti, S. D. (2017). Analisis Kompetensi Siswa Dalam Menguasai Pemahaman Mendengarkan. *Jurnal Edukasi*, 15, 27–41

Adapun dilihat dari aktivitas peserta didik selama pra-penjemputan, selama pembelajaran dan setelah menemukan bahwa selama pembelajaran terjadi tidak hanya diam saat menangani masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tetapi secara imajinatif menjawab penjelasan instruktur dan mencari data terbaru tentang materi yang dibicarakan sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan. ditangani dengan tepat. Peserta didik mendapatkan informasi baris terjauh yang dapat diperoleh dari item kueri melalui web. Sejak saat itu, peserta didik membagikan data terbaru dengan membagikannya di grup WA. Selama pembelajaran internet, peserta didik umumnya menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh instruktur kelas dan menyelesaikan tugas ini dengan sungguh-sungguh dan cakap. Usaha yang dilakukannya di buku tugas kemudian dikirim dalam bentuk foto dan dikirim melalui gerombolan WA. Sejauh mendapatkan penjelasan tentang beberapa masalah mendesak, peserta didik umumnya menanyakan apakah ada materi pembelajaran yang tidak dirasakan. Pertanyaan itu diajukan kepada guru dan teman-temannya. Saat mengklarifikasi beberapa hal, gunakan bahasa yang baik dan ramah secara konsisten. Selama pertemuan percakapan dalam pembelajaran berbasis web, ia dinamis dalam menawarkan sudut pandangnya, namun tidak pernah menyangkal tanggapan dan pertanyaan teman-temannya. Dalam pertemuan-pertemuan percakapan, selalu perhatikan perbedaan penilaian dari teman-temannya.

Sejalan dengan menjawab hipotesis adalah reaksi dalam memberikan reaksi atau jawaban atas suatu pertanyaan. Memberikan tanggapan berarti

bahwa peserta didik telah mendapatkan atau mendapatkan ide. Mengkomunikasikan pikiran merupakan pencapaian kemampuan peserta didik dalam sistem nalar yang diperoleh dari suatu gerakan belajar melalui proklamasi. Pada saat peserta didik menjawab pertanyaan atau artikulasi guru saat diadakan atau tidaknya percakapan, itu menyiratkan bahwa pengalaman yang berkembang seharusnya bersifat dinamis. Hal ini sesuai dengan hasil tinjauan, praktis jumlah peserta didik yang menjawab pertanyaan guru ketika namanya dipanggil, namun ada beberapa peserta didik yang dengan efektif menjawab dengan lugas. Sehingga peneliti dapat menduga bahwa pembelajaran berbasis web di kelas akan terasa dinamis dan intuitif ketika peserta didik tidak diajak oleh pendidiknya akibatnya setiap pertanyaan dan percakapan materi yang diberikan oleh pengajar. Kemudian lagi, belajar akan menjadi kurang intuitif jika peserta didik hanya percaya bahwa nama mereka akan dipanggil.

4. Sumber dan Media Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

Sumber dan media menjelaskan alat-alat yang digunakan oleh para guru dan peserta didik dalam melaksanakan Madrasah Ibtidaiyah selama kurun waktu virus Corona. Hasil review menggambarkan bahwa beberapa peserta didik utama menyukai pembelajaran internet dan sebagian kecil yang

menyukai model pembelajaran campuran (perpaduan mata dengan pembelajaran *online*), dan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai model pembelajaran yang dekat dan personal. sedang belajar.

Meskipun banyak kemudahan yang diberikan Pelajaran *online* melalui web, tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai pembelajaran mata ke mata. Media berbasis web yang umumnya disukai oleh mahasiswa langsung adalah Google Study Hall, WhatsApp Gathering, Instagram, dan Zoom. Mereka menyukai media karena dianggap sederhana dan masuk akal untuk digunakan. Demikian juga, karena tidak memakan banyak ketukan saham. Padahal, mereka sebenarnya membutuhkan pertemuan dekat dan pribadi melalui *online*, seperti youtube dan zoom seperti yang mereka rekomendasikan dalam ulasan ini. Hanya saja ada batasan porsi dan akses jaringan yang dibatasi, sehingga mereka percaya bahwa otoritas publik akan memberikan kantor *online* yang layak dan tidak merepotkan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hartanto Inovasi data dan komunikasi siaran yang sederhana dan sederhana itu akan menghilangkan batasan realitas yang telah membatasi alam semesta sekolah. Beberapa hasil koheren yang terjadi dalam pemanfaatan e-learning, antara lain (1) peserta didik pasti dapat memperoleh materi pembelajaran di mana saja tanpa dibatasi hal lain pada keterbatasan tempat dan waktu; (2) mahasiswa tentunya dapat belajar dan berdiskusi dengan para pakar atau pakar di bidang yang mereka minati; (3) Materi pembelajaran dapat dengan mudah diambil di berbagai wilayah di

planet ini tanpa bergantung pada tempat peserta didik belajar. Pintu terbuka ini sebenarnya menghadapi kesulitan baik dari segi biaya, ketersediaan landasan inovasi data, wilayah setempat, dan pedoman yang membantu koherensi e-learning.⁵⁶

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

peserta didik menggunakan Komputer/laptop, handphone serta Televisi, melalui program belajar dari TVRI, implementasi yang digunakan dalam pembelajaran adalah, WA, google classroom, zoom dan google dan google form

Sejalan dengan teori Aset pembelajaran berbeda atau semua sumber sebagai informasi, individu, dan struktur tertentu yang dapat digunakan dengan mahasiswa dalam memajukan baik secara mandiri atau dalam campuran, menjadikannya lebih mudah bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.⁵⁷

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

Hasil penelitian/simpulan penelitian Pengalaman pengembangan internet yang dicadangkan oleh guru melalui Whatsapp, Google Homeroom, Email, Zoom atau aplikasi lain dan sesuai dengan judul Layanan Pendidikan

⁵⁶ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *online* Selama Pandemi Koronavirus Pada Mata Pelajaran Matematika", *Al Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, Mei 2020, (Makasar: UIN Alaudin, 2020),. h. 3

⁵⁷ Daryanto, *Belajar dan mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), h. 60

dan Kebudayaan harus diselesaikan. Untuk situasi ini, wali diharapkan untuk menjamin bahwa anak menyelesaikan pengalaman tumbuh dengan baik di rumah.

Mengingat tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, peserta didik perlu merencanakan dan menyiapkan bahan dan media pembelajaran. Dalam merencanakan dan menyiapkan bahan ajar, perlu diperhatikan: kesesuaian bahan dengan substansi ilustrasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, keterjangkauan data vital, ketepatan dan permintaan penyajian materi dalam pembelajaran. materi, kualitas materi pembelajaran yang menarik, aksesibilitas perangkat kritik dan penilaian, pedoman. pemeliharaan, dan kesamaan dengan arah peserta didik. Sementara itu, dalam pemilihan media pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: keterjangkauan media dalam iklim pembelajaran, kesamaan substansi dan materi pembelajaran, gagasan adaptabilitas, kekokohan, efektivitas biaya, keterkaitannya dengan kemajuan inovasi data..⁵⁸

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

Penemuan yang diterapkan selama pandemi adalah dengan menyampaikan melalui WhatsApp dan aplikasi Quipper, guru memberikan materi atau tugas melalui aplikasi Quipper baik teks, video, atau koneksi. Untuk aplikasi Whatsapp, instruktur digunakan untuk memberikan heading.

⁵⁸ Purwaningrum Puji Lestari, Pengembangan Model Dan Rancangan Pembelajaran Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Dalam Pendidikan Ekonomi, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), h. 104

Bagi peserta didik yang tidak memiliki HP atau WhatsApp, guru datang ke rumah peserta didik untuk mengajukan permintaan; atau menunjukkan materi tergantung pada situasinya. Sesuai dengan hipotesis media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan program dan perangkat yang dapat digunakan untuk menyampaikan substansi penyajian materi dari aset pembelajaran kepada peserta didik (orang atau perkumpulan) yang dapat menyegarkan renungan, sentimen, perhatian dan minat peserta didik sehingga agar pengalaman yang berkembang (di dalam/luar kelas) menjadi lebih kuat⁵⁹

Aset menuntut ilmu merupakan macam-macam sumber sebagai informasi, individu, dan struktur spesifik yang dapat dimanfaatkan oleh murid dalam memajukan baik secara mandiri maupun secara bersama-sama, sehingga memudahkan murid untuk mencapai tujuan pembelajarannya..⁶⁰

5. Tanggapan peserta didik, orang tua dan guru terhadap pembelajaran jarak jauh. selama pandem coronavirus di SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru

Semua wali murid sudah memahami pentingnya belajar dari rumah selama pandemi Coronavirus dan merasa bahwa latihan belajar internet bermanfaat untuk anak-anak mereka. Hampir semua wali murid menganggap bahwa belajar itu layak, program pendidikan yang diberikan dapat diterapkan dan senang melihat anak-anak mereka di rumah selama maraknya internet yang diangkat selama pandemi Coronavirus. Pengaturan yang dilakukan oleh guru sebelum menyelesaikan pembelajaran berbasis web mempengaruhi

⁵⁹ ⁵⁹ Nizwardi jalinus dan Ambiyar, Media dan Sumber Pembelajaran, Ed. I, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4

⁶⁰ ⁷ Daryanto, 2016, Belajar dan mengajar, Yrama Widya, Bandung, h. 60

kesempurnaan pembelajaran dan pemenuhan peserta didik dengan pembelajaran. Banyak peserta didik guru mengalami masalah terkait akses internet. Sekolah harus membuat pengaturan yang hati-hati dan membantu memberikan akses internet kepada peserta didik dan instruktur. Sekolah hendaknya lebih mengembangkan koordinasi dengan pengajar, peserta didik dan wali agar pelaksanaan latihan pembelajaran lebih layak. Sekolah dan instruktur harus merencanakan latihan yang tidak merepotkan peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang tinggal di rumah. Ini akan membantu mempercepat pemulihan dari merebaknya virus Corona sehingga latihan mengajar dan belajar dapat kembali berfungsi seperti biasa.

a. SMP Negeri 1 Banjarbaru

Menurut pandangan instruktur, khususnya individu yang memasuki usia pensiun, pembelajaran internet benar-benar menantang. Bayangkan seluruh program pengajaran berbasis web, baik itu pemberian tugas atau pengenalan instruktif kepada anak-anak, yang menyebabkan guru muda dan tua merasa kesulitan dengan proses berbasis internet. Sementara pembelajaran berbasis web sedang terjadi, itu membuat banyak peserta didik kelelahan dan menambah tidak adanya kantor di rumah untuk membiasakan diri dengan sistem berbasis internet. Itulah yang terjadi sekarang, dalam hal kredit bundel untuk dipertimbangkan, juga peserta didik atau keluarga mereka yang tidak memiliki sel lanjut

Menurut Orang tua murid bahwa anak mereka sudah seluruhnya melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh dan orangtua juga tetap terlibat aktif dalam membantu murid belajar. ""Sebagai orang tua kami memang dituntut untuk selalu membimbing anak, namun karena belum ada persiapan seperti kurang paham mengenai teknologi. sebagian besar peserta didik menyatakan telah melaksanakan proses pembelajaran di rumah selama masa pandemi Koronavirus. Pernyataan wawancara dan observasi yang telah didapati lebih sedikit peserta didik-peserta didik menjelaskan menyukai pelaksanaan belajar daring, sebab suasana yang dirasakan cukup santai, bisa sambil makan, fokus tanpa ada keributan, dan sebaiknya banyak respon anak kurang menyukai hal tersebut. Dikarenakan tidak adanya pertemuan satu sama lain yang sering terlaksana di kelas, sehingga penggunaan kelas dirumah dikategorikan tidak efektif untuk diterapkan.

Sejalan hipotesis pekerjaan guru sangat membingungkan. Instruktur yang bisa membidik imajinasi menerima bahwa semua peserta didik bisa kreatif. Mereka berpendapat bahwa peserta didik mereka harus memahami dan tidak hanya menjadi burung beo yang mengulangi jawaban yang benar. Pengajar dapat membuat pembelajaran yang berbeda dan memiliki kepastian bahwa peserta didik memiliki hak untuk belajar pada tingkat status yang mereka miliki. Instruktur mencintai peserta didik dan mengambil kebahagiaan dan semangat terhadap ekspresi peserta didik. Mereka tidak dirusak oleh kewajiban terbuka.⁶¹

⁶¹ Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 342

b. SMP Negeri 10 Banjarbaru

PAI menguasai selama pandemi, terus berjalan meskipun peserta didik di rumah, dengan teknik berbasis web, dengan memanfaatkan inovasi aplikasi whats, ruang belajar, struktur google, peserta didik tetap belajar secara bersamaan, meskipun bahwa di tempat yang lebih baik. Berawal dari jaringan internet yang terkadang merepotkan, hal ini tentunya sangat merusak pengalaman pendidikan. Tugas yang tak terhitung jumlahnya seperti itu diberikan untuk membuat peserta didik kelelahan dan, yang mengejutkan, fokus. Namun, hanya orang tua tunggal yang bekerja juga merasa terganggu dengan hal ini. Seperti yang saya lihat, belajar melalui *online* kurang menyenangkan daripada belajar tatap muka, menurut saya kurang menyenangkan, mengingat guru jarang memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.

Berdasarkan persepsi yang dibuat oleh pembuatnya, didapat bahwa pembelajaran jarak jauh tidak dipandang menarik dan maksimal jika diterapkan pada sekolah yang memiliki kerangka yang kurang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, peserta didik memerlukan pertimbangan khusus, terutama fondasi yang digunakan, organisasi web yang memuaskan dan inspirasi diri untuk dapat mengambil bagian dalam pengalaman pengembangan mandiri. Sesuai dengan hipotesis, wali berperan sebagai guru di rumah, di mana wali dapat mengarahkan anak-anaknya untuk maju dari jarak

jauh dari rumah..⁶² Wali sebagai fasilitator, khususnya wali sebagai kantor dan wadah bagi anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran tersendiri..⁶³

c. SMP Negeri 15 Banjarbaru

Reaksi para guru terhadap pelaksanaan mudik di masa pandemi virus corona ini melacak beberapa penemuan. Semua instruktur sudah memahami alasan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Banyak pengajar telah memimpin ujian pengaturan sebelum membuat contoh pengaturan, membedah media pembelajaran yang digunakan, dan menyusun dengan berbagai guru dan memberikan kritik kepada peserta didik. Hal ini dapat membuat pelaksanaan latihan pembelajaran lebih layak. Saat ini contoh PAI sedang dikerjakan dari rumah melalui quipiper, dan Alhamdulillah tetap berjalan sesuai rencana, lebih baik anak-anak masuk kelas walaupun hanya 1 jam sehari, semua wali murid sudah mengerti arti pentingnya mengingat dari rumah selama pandemi Coronavirus dan merasa bahwa berolahraga dari rumah bermanfaat bagi anak mereka. Bagaimanapun, mereka tidak tahu sama sekali tentang data tentang jadwal dan tugas yang harus diselesaikan oleh anak mereka. Meskipun pekerjaan dan dukungan wali sangat terkait dengan prestasi akademik peserta didik

⁶² Nika Cahyati dan Rita kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, (Lombok timur: Universitas Hamzanwadi, 2020), h. 155

⁶³ Nika Cahyati dan Rita kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, (Lombok timur: Universitas Hamzanwadi, 2020), h. 155

Sesuai dengan hipotesis, kesulitan belajar inilah yang membuat peserta didik tidak memiliki pilihan untuk maju dengan baik, khususnya peserta didik merasa kesulitan untuk mengakui dan mempertahankan pembelajaran di sekolah, sehingga pada akhirnya kemampuan dan prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan aturan baku yang telah ditetapkan. telah ditetapkan⁶⁴

5. Solusi yang dapat Dilaksanakan dalam Pembelajaran Masa Pandemi

Penanganan kasus Koronavirus menjadikan perhatian khusus pada dunia pendidikan internasional khususnya yang terjadi di Indonesia, dampaknya anak-anak dan guru tidak dapat belajar seperti biasanya di khawatirkan akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap kesehatan. Teknologi yang berkembang sangat mempermudah menanggapi persoalan ini maka pemerintah memberikan jalan agar sekolah tetap terlaksana dengan mestinya menggunakan pembelajaran *online/daring*.⁶⁵

Pembelajaran berbasis web memiliki beberapa efek positif bagi peserta didik karena peserta didik dapat berkembang di mana saja dan kapan saja. Namun, ada hal-hal yang dapat menghambat pengalaman belajar berbasis web, khususnya peserta didik kurang memiliki inspirasi untuk diwujudkan saat menjalankan pembelajaran internet, meskipun fakta bahwa inspirasi belajar

⁶⁴ Milana Abdillah Subarkah Dan Agus Salim, “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Tengah Pandemi Koronavirus”, *Rausyan Fikr. Vol. 17, No. 2 Maret 2021*, (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021), h. 1-2

⁶⁵ Nailul Mona, “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)”. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, Januari 2020, (Depok: Universitas Indonesia, 2020), h. 2

sangat penting dalam pengalaman pendidikan. Inspirasi dalam belajar berperan untuk menumbuhkan rasa senang, energi, dan semangat belajar.

Ketiadaan inspirasi untuk belajar dalam pembelajaran berbasis web disebabkan oleh pengalaman yang berkembang berbasis web, peserta didik dapat menjadi kurang dinamis dalam menyampaikan perspektif dan pertimbangan mereka, menyebabkan pengalaman pendidikan yang melelahkan. Dengan asumsi peserta didik mengalami kelelahan dalam belajar, mereka akan mendapatkan kemajuan dalam hasil belajar. Dengan cara ini, penting untuk mendorong peserta didik untuk pindah peserta didik agar mereka bersemangat belajar sehingga mereka dapat memiliki prestasi belajar⁶⁶ Berikut adalah beberapa solusi yang dapat dilakukan guru untuk mencapai motivasi belajar dalam rangka membelajarkan murid agar lebih efektif:

a. Meningkatkan Kualitas Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Dalam pengalaman pendidikan berbasis web, guru adalah elemen penentu kemajuan pembelajaran berbasis web. guru adalah pertimbangan utama untuk memutuskan sifat pembelajaran. Menemukan yang memiliki mutu hebat akan memberikan hasil belajar yang luar biasa juga.

b. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

⁶⁶ Rimbun Rimbarizki, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar", *J+ PLUS UNESA, 2017* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), h. 6

Pengajar diharapkan memiliki pilihan untuk memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk mendidik. Jika guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat, target pembelajaran akan lebih tercapai tanpa kendala. Penentuan teknik pembelajaran yang tepat juga akan membangun inspirasi dan minat peserta didik untuk mewujudkan sehingga tercipta iklim belajar yang menyenangkan.⁶⁷

c. Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Sekolah seharusnya menawarkan bantuan yang ideal untuk membantu pembelajaran internet yang dilakukan oleh para instruktur. misalnya, perolehan aset pembelajaran, PC yang terkait dengan web, dan perangkat yang membantu latihan pembelajaran untuk instruktur. Kantor kerangka kerja ini digunakan untuk mencari informasi dan data dari berbagai sumber

Dalam pengalaman pendidikan, pemanfaatan karakteristik pembelajaran yang baik juga menentukan inspirasi belajar dalam pengalaman pendidikan berbasis web. Pembelajaran berbasis web membutuhkan kantor yang membantu pembelajaran seperti web, PC atau gadget. Penggunaan kantor yang baik akan memperkuat materi yang akan disampaikan dengan menambah kapasitas kantor yang ada.

d. Memanfaatkan Penggunaan Media

⁶⁷ Kadek Sukiyasa dan Sukoco, "Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 1 Februari 2013, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), h. 3

Inspirasi belajar peserta didik dalam pembelajaran berbasis web dapat diperluas dengan menggunakan pemanfaatan media yang menarik, dengan tujuan agar peserta didik tertarik untuk belajar. Untuk situasi ini, instruktur dapat membuat atau memanfaatkan media yang hidup untuk membantu pembelajaran

Misalnya, guru dapat membuat atau menggunakan media yang hidup untuk membantu pengalaman yang berkembang, khususnya selama waktu yang dihabiskan untuk menyampaikan topik yang dinamis, sehingga lebih jelas dan sangat menarik. Media gerak yang digunakan bisa memanfaatkan powerpoint yang menarik, membuat grafik yang memikat, membuat banner, atau membuat video liveness.

e. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pada pembelajaran berbasis web sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dengan alasan bahwa dengan menilai pembelajaran internet cenderung dilihat terlepas dari apakah pembelajaran dapat berjalan dengan sukses. Jika kurang menarik, dapat dilakukan penyesuaian kerangka pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik.⁶⁸

⁶⁸ Beki wulandari dan Herman Dwi surjono, "Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Juni 2013, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 3